

**LAPORAN KEUANGAN UNIT AKUNTANSI  
KUASA PENGGUNA ANGGARAN BA.018.12.500.237483.000.KD  
SEMESTER II TAHUN ANGGARAN 2015**

Balai Besar Karantina Pertanian Surabaya  
Untuk Periode Yang Berakhir 31 Desember 2015

## KATA PENGANTAR

Sebagaimana diamanatkan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara bahwa Menteri/Pimpinan Lembaga sebagai Pengguna Anggaran/Barang mempunyai tugas antara lain menyusun dan menyampaikan laporan keuangan Kementerian Negara/Lembaga yang dipimpinnya.

Balai Besar Karantina Pertanian Surabaya adalah salah satu entitas akuntansi di bawah Kementerian Pertanian yang berkewajiban menyelenggarakan akuntansi dan laporan pertanggungjawaban atas pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara. Salah satu pelaksanaannya adalah dengan menyusun laporan keuangan berupa Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasi, Laporan Perubahan Ekuitas dan Catatan atas Laporan Keuangan.

Penyusunan Laporan Keuangan Balai Besar Karantina Pertanian Surabaya mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan dan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat dalam pemerintahan. Laporan Keuangan ini telah disusun dan disajikan dengan basis akrual sehingga akan mampu menyajikan informasi keuangan yang lebih transparan, akurat, dan akuntabel.

Laporan Keuangan ini diharapkan dapat memberikan informasi yang berguna kepada para pengguna laporan khususnya sebagai sarana untuk meningkatkan akuntabilitas/pertanggungjawaban dan transparansi pengelolaan keuangan negara pada Balai Besar Karantina Pertanian Surabaya. Disamping itu, laporan keuangan ini juga dimaksudkan untuk memberikan informasi kepada manajemen dalam pengambilan keputusan dalam usaha untuk mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik (good governance).

Sidoarjo, 31 Desember 2015  
Kuasa Pengguna Anggaran,

Dr. Ir. Eliza Suryati Rusli, M.Si  
NIP. 195810251983032003

Kata Pengantar	
Daftar Isi	
Pernyataan Telah Direviu	
Pernyataan Tanggung Jawab	
Ringkasan	8
I Laporan Realisasi Anggaran	8
II Neraca	9
III Laporan Operasional	10
IV Laporan Perubahan Ekuitas	11
V Catatan atas Laporan Keuangan	12
A Penjelasan Umum	12
B Penjelasan atas Pos-pos Laporan Realisasi Anggaran	19
B.1 Pendapatan	19
B.2 Belanja	20
B.2.1 Belanja Pegawai	21
B.2.2 Belanja Barang	21
B.2.3 Belanja Modal Peralatan dan Mesin	22
B.2.4 Belanja Modal Gedung dan Bangunan	23
B.2.5 Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan	24
C Penjelasan atas Pos-pos Neraca	26
C.1 Aset Lancar	26
C.1.1 Kas di Bendahara Penerimaan	26
C.1.2 Belanja Dibayar Dimuka (prepaid)	26
C.1.3 Persediaan	26
C.2 Aset Tetap	27
C.2.1 Tanah	27
C.2.2 Peralatan dan Mesin	28
C.2.3 Gedung dan Bangunan	30
C.2.4 Jalan, Irigasi dan Jaringan	31
C.2.5 Aset Tetap Lainnya	32
C.2.6 Konstruksi Dalam Pengerjaan	32
C.2.7 Akumulasi Penyusutan Aset Tetap	32
C.3 Aset Lainnya	33

C.3.1	Aset Tak Berwujud	33
C.3.2	Aset Lain-lain	34
C.4	Kewajiban Jangka Pendek	35
C.4.1	Utang kepada Pihak Ketiga	35
C.5	Ekuitas	35
C.5.1	Ekuitas	35
D	Penjelasan atas Pos-pos Laporan Operasional	36
D.1	Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya	36
D.2	Beban Pegawai	36
D.3	Beban Persediaan	37
D.4	Beban Barang dan Jasa	38
D.5	Beban Pemeliharaan	38
D.6	Beban Perjalanan Dinas	39
D.7	Beban Penyusutan dan Amortisasi	40
D.8	Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih	40
D.9	Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional	41
E	Penjelasan atas Pos-pos Laporan Perubahan Ekuitas	42
E.1	Ekuitas Awal	42
E.2	Surplus/Defisit-LO	42
E.3	Penyesuaian Nilai Aset	42
E.4	Transaksi Antar Entitas	42
E.5	Ekuitas Akhir	42
F	Pengungkapan-pengungkapan Lainnya	43
F.1	Kejadian-kejadian Penting Setelah Tanggal Neraca	43
F.2	Pengungkapan Lain-lain	43
	Lampiran-Lampiran	44

## **PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB**

Laporan Keuangan Balai Besar Karantina Pertanian Surabaya yang terdiri dari: (a) Laporan Realisasi Anggaran, (b) Neraca, (c) Laporan Operasional, (d) Laporan Perubahan Ekuitas, dan (e) Catatan atas Laporan Keuangan Tahun Anggaran 2015 sebagaimana terlampir adalah merupakan tanggung jawab kami.

Laporan Keuangan tersebut telah disusun berdasarkan sistem pengendalian intern yang memadai, dan isinya telah menyajikan informasi pelaksanaan anggaran dan posisi keuangan secara layak sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan.

Sidoarjo, 31 Desember 2015  
Kuasa Pengguna Anggaran,

Dr. Ir. Eliza Suryati Rusli, M.Si  
NIP. 195810251983032003

## RINGKASAN LAPORAN KEUANGAN

Laporan Keuangan Balai Besar Karantina Pertanian Surabaya Tahun 2015 ini telah disusun dan disajikan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) dan berdasarkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan. Laporan Keuangan ini meliputi:

### I Laporan Realisasi Anggaran

Laporan Realisasi Anggaran menggambarkan perbandingan antara anggaran dengan realisasinya, yang mencakup unsur-unsur Pendapatan-LRA dan Belanja selama periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2015.

Realisasi Pendapatan Negara pada TA 2015 adalah berupa Pendapatan Negara Bukan Pajak sebesar Rp29,656,784,087.00 atau mencapai 105.92% dari estimasi Pendapatan-LRA sebesar Rp28,000,000,000.00

Realisasi Belanja Negara pada TA 2015 adalah sebesar Rp38,936,313,155.00 atau mencapai 97.19% dari alokasi anggaran sebesar Rp40,061,708,000.00

### II Neraca

Neraca menggambarkan posisi keuangan entitas mengenai aset, kewajiban, dan ekuitas pada 31 Desember 2015.

Nilai Aset per 31 Desember 2015 dicatat dan disajikan sebesar Rp64,331,314,331.00 yang terdiri dari: Aset Lancar sebesar Rp2,322,081,220.00; Aset Tetap (neto) sebesar Rp61,848,073,111.00; Piutang Jangka Panjang (neto) sebesar Rp0.00; dan Aset Lainnya (neto) sebesar Rp161,160,000.00.

Nilai Kewajiban dan Ekuitas masing-masing sebesar Rp27,805,486.00 dan Rp64,303,508,845.00.

### III Laporan Operasional

Laporan Operasional menyajikan berbagai unsur pendapatan-LO, beban, surplus/defisit dari operasi, surplus/defisit dari kegiatan non operasional, surplus/defisit sebelum pos luar biasa, pos luar biasa, dan surplus/defisit-LO, yang diperlukan untuk penyajian yang wajar. Pendapatan-LO untuk periode sampai dengan 31 Desember 2015 adalah sebesar Rp29,658,796,902.00, sedangkan jumlah beban adalah sebesar Rp40,399,534,404.00 sehingga terdapat Defisit Kegiatan Operasional senilai Rp-10,740,737,502.00. Kegiatan Non Operasional dan Pos-Pos Luar Biasa masing-masing sebesar Surplus Rp49,939,722.00 dan Defisit Rp0.00 sehingga entitas mengalami Defisit-LO sebesar Rp-10,690,797,780.00.

### IV Laporan Perubahan Ekuitas

Laporan Perubahan Ekuitas menyajikan informasi kenaikan atau penurunan ekuitas tahun pelaporan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Ekuitas pada tanggal 01 Januari 2015 adalah sebesar Rp65,517,714,292.00 ditambah Defisit-LO sebesar Rp-10,690,797,780.00 kemudian ditambah/dikurangi dengan koreksi-koreksi senilai Rp61,728,665.00 dan ditambah

Transaksi Antar Entitas sebesar Rp9,414,863,668.00 sehingga Ekuitas entitas pada tanggal 31 Desember 2015 adalah senilai Rp64,303,508,845.00.

#### **V Catatan atas Laporan Keuangan**

Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) menyajikan informasi tentang penjelasan atau daftar terinci atau analisis atas nilai suatu pos yang disajikan dalam Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas. Termasuk pula dalam CaLK adalah penyajian informasi yang diharuskan dan dianjurkan oleh Standar Akuntansi Pemerintahan serta pengungkapan-pengungkapan lainnya yang diperlukan untuk penyajian yang wajar atas laporan keuangan.

Dalam penyajian Laporan Realisasi Anggaran untuk periode yang berakhir sampai dengan tanggal 31 Desember 2015 disusun dan disajikan berdasarkan basis kas. Sedangkan Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas untuk Tahun 2015 disusun dan disajikan dengan menggunakan basis akrual.

**I. LAPORAN REALISASI ANGGARAN**

**BALAI BESAR KARANTINA PERTANIAN SURABAYA  
LAPORAN REALISASI ANGGARAN  
UNTUK PERIODE YANG BERKAHIR 31 DESEMBER 2015 dan 31 DESEMBER 2014**

Uraian	Catatan	31 Desember 2015			31 Desember 2014
		Anggaran	Realisasi	%.	Realisasi
<b>PENDAPATAN</b>					
Penerimaan Negara Bukan Pajak	B.1	28,000,000,000.00	29,656,784,087.00	105.92	30,094,586,319.00
<b>Jumlah Pendapatan</b>		<b>28,000,000,000.00</b>	<b>29,656,784,087.00</b>	<b>105.92</b>	<b>30,094,586,319.00</b>
<b>BELANJA</b>	B.2				
<b>Belanja Operasi</b>					
Belanja Pegawai	B.2.1	18,854,212,000.00	18,133,751,579.00	96.18	15,115,418,961.00
Belanja Barang	B.2.2	17,488,128,000.00	17,229,148,276.00	98.52	16,385,754,890.00
<b>Jumlah Belanja Operasi</b>		<b>36,342,340,000.00</b>	<b>35,362,899,855.00</b>	<b>97.31</b>	<b>31,501,173,851.00</b>
<b>Belanja Modal</b>					
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	B.2.3	1,294,400,000.00	1,275,838,300.00	98.57	1,078,643,860.00
Belanja Modal Gedung dan Bangunan	B.2.4	2,269,968,000.00	2,143,504,000.00	94.43	20,000,000.00
Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan	B.2.5	155,000,000.00	154,071,000.00	99.40	0.00
<b>Jumlah Belanja Modal</b>		<b>3,719,368,000.00</b>	<b>3,573,413,300.00</b>	<b>96.08</b>	<b>5,822,953,860.00</b>
<b>Jumlah Belanja</b>		<b>40,061,708,000.00</b>	<b>38,936,313,155.00</b>	<b>97.19</b>	<b>37,324,127,711.00</b>

Sidoarjo, 31 Desember 2015  
Kuasa Pengguna Anggaran,

Dr. Ir. Eliza Suryati Rusli, M.Si  
NIP. 195810251983032003



## II. NERACA

**BALAI BESAR KARANTINA PERTANIAN SURABAYA**  
**NERACA**  
**PER 31 DESEMBER 2015 dan 31 DESEMBER 2014**

Uraian	Catatan	31 Desember 2015	31 Desember 2014
<b>ASET</b>			
<b>Aset Lancar</b>			
Kas di Bendahara Penerimaan	C.1.1	221,713,930.00	169,761,393.00
Belanja Dibayar Dimuka (prepaid)	C.1.2	0.00	6,166,666.00
Persediaan	C.1.3	2,100,367,290.00	2,237,460,319.00
<b>Jumlah Aset Lancar</b>		<b>2,322,081,220.00</b>	<b>2,413,388,378.00</b>
<b>Aset Tetap</b>			
Tanah	C.2.1	21,538,830,523.00	21,538,830,523.00
Peralatan dan Mesin	C.2.2	52,661,937,357.00	51,432,299,057.00
Gedung dan Bangunan	C.2.3	31,069,873,016.00	28,972,802,016.00
Jalan, Irigasi dan Jaringan	C.2.4	3,108,023,331.00	2,953,952,331.00
Aset Tetap Lainnya	C.2.5	45,918,000.00	45,918,000.00
Konstruksi Dalam Pengerjaan	C.2.6	46,433,000.00	0.00
Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin	C.2.7	-39,721,220,855.00	-35,831,607,275.00
Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan	C.2.7	-4,987,439,294.00	-4,251,752,851.00
Akumulasi Penyusutan Jalan, Irigasi dan Jaringan	C.2.7	-1,914,281,967.00	-1,784,458,752.00
<b>Jumlah Aset Tetap</b>		<b>61,848,073,111.00</b>	<b>63,075,983,049.00</b>
<b>Aset Lainnya</b>			
Aset Tak Berwujud	C.3.1	38,720,000.00	161,160,000.00
Aset Lain-lain	C.3.2	122,440,000.00	0.00
<b>Jumlah Aset Lainnya</b>		<b>161,160,000.00</b>	<b>161,160,000.00</b>
<b>Jumlah Aset</b>		<b>64,331,314,331.00</b>	<b>65,650,531,427.00</b>
<b>Kewajiban Jangka Pendek</b>			
Utang kepada Pihak Ketiga	C.4.1	27,805,486.00	132,817,135.00
<b>Jumlah Kewajiban Jangka Pendek</b>		<b>27,805,486.00</b>	<b>132,817,135.00</b>
<b>Jumlah Kewajiban</b>		<b>27,805,486.00</b>	<b>132,817,135.00</b>
<b>Ekuitas</b>			
Ekuitas	C.5.1	64,303,508,845.00	65,517,714,292.00
<b>Jumlah Ekuitas</b>		<b>64,303,508,845.00</b>	<b>65,517,714,292.00</b>
<b>Jumlah Kewajiban dan Ekuitas</b>		<b>64,331,314,331.00</b>	<b>65,650,531,427.00</b>

Sidoarjo, 31 Desember 2015  
Kuasa Pengguna Anggaran,

Dr. Ir. Eliza Suryati Rusli, M.Si  
NIP. 195810251983032003

**III. LAPORAN OPERASIONAL**

**BALAI BESAR KARANTINA PERTANIAN SURABAYA  
LAPORAN OPERASIONAL  
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2015 dan 31 DESEMBER 2014**

Uraian	Catatan	31 Desember 2015	31 Desember 2014
<b>KEGIATAN OPERASIONAL</b>			
<b>PENDAPATAN</b>			
Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya	D.1	29,658,796,902.00	0.00
<b>JUMLAH PENDAPATAN</b>		<b>29,658,796,902.00</b>	<b>0.00</b>
<b>BEBAN</b>			
Beban Pegawai	D.2	18,133,751,579.00	0.00
Beban Persediaan	D.3	3,621,849,304.00	0.00
Beban Barang dan Jasa	D.4	5,092,663,738.00	0.00
Beban Pemeliharaan	D.5	3,406,176,945.00	0.00
Beban Perjalanan Dinas	D.6	5,343,769,600.00	0.00
Beban Penyusutan dan Amortisasi	D.7	4,801,323,238.00	0.00
<b>JUMLAH BEBAN</b>		<b>40,399,534,404.00</b>	<b>0.00</b>
<b>SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN OPERASIONAL</b>		<b>-10,740,737,502.00</b>	<b>0.00</b>
<b>KEGIATAN NON OPERASIONAL</b>			
Pendapatan Pelepasan Aset Non Lancar	D.9	13,700,000.00	0.00
Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	D.9	36,239,722.00	0.00
<b>SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL</b>		<b>49,939,722.00</b>	<b>0.00</b>
<b>SURPLUS/DEFISIT - LO</b>		<b>-10,690,797,780.00</b>	<b>0.00</b>

Sidoarjo, 31 Desember 2015  
Kuasa Pengguna Anggaran,

Dr. Ir. Eliza Suryati Rusli, M.Si  
NIP. 195810251983032003

**IV. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS**

**BALAI BESAR KARANTINA PERTANIAN SURABAYA  
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS  
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2015 dan 31 DESEMBER 2014**

Uraian	Catatan	31 Desember 2015	31 Desember 2014
<b>EKUITAS AWAL</b>	E.1	65,517,714,292.00	0.00
<b>SURPLUS/DEFISIT-LO</b>	E.2	-10,690,797,780.00	0.00
<b>PENYESUAIAN NILAI TAHUN BERJALAN</b>			
Penyesuaian Nilai Aset	E.3	61,728,665.00	0.00
Transaksi Antar Entitas	E.4	9,414,863,668.00	0.00
<b>KENAIKAN/PENURUNAN EKUITAS</b>		<b>-1,214,205,447.00</b>	<b>0.00</b>
<b>EKUITAS AKHIR</b>		<b>64,303,508,845.00</b>	<b>0.00</b>

Sidoarjo, 31 Desember 2015  
Kuasa Pengguna Anggaran,

Dr. Ir. Eliza Suryati Rusli, M.Si  
NIP. 195810251983032003

## V. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

### A PENJELASAN UMUM

#### A.1. Profil dan Kebijakan Teknis Balai Besar Karantina Pertanian Surabaya

Balai Besar Karantina Pertanian (BBKP) Surabaya adalah salah satu Unit Pelaksana Teknis (UPT) lingkup Badan Karantina Pertanian – Kementerian Pertanian sebagai hasil penggabungan antara UPT Balai Besar Karantina Hewan Tanjung Perak dan UPT Balai Besar Karantina Tumbuhan Tanjung Perak. UPT ini dibentuk berdasarkan Peraturan Menteri Pertanian Nomor: 22/Permentan/Ot.140/4/2008 tanggal 3 April 2008 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Karantina Pertanian yang mempunyai tugas pokok melaksanakan kegiatan operasional perkarantinaan hewan dan tumbuhan, serta pengawasan keamanan hayati, hewani dan nabati. Dengan Visi “Menjadi Garda Terdepan Pelayanan Karantina yang Tangguh, Profesional, Modern dan Terpercaya di Jawa Timur pada tahun 2019”. Sedangkan Misi dari BBKP Surabaya adalah:

- Melindungi kelestarian sumber daya hayati hewani dan nabati dari ancaman serangan Hama dan Penyakit Hewan Karantina (HPHK) dan Organisme Pengganggu Tumbuhan Karantina (OPTK) serta pengawasan lalu lintas komoditi pertanian segar yang memenuhi standard keamanan pangan;
- Meningkatkan manajemen operasional perkarantinaan hewan dan tumbuhan;
- Mewujudkan Sistem manajemen Mutu Pelayanan dengan mengimplementasikan secara konsisten SNI ISO 9001:2008;
- Mewujudkan kompetensi sebagai Laboratorium Penguji (Testing Laboratory) dengan mengimplementasikan secara konsisten SNI ISO/IEC 17025:2008 serta Laboratorium Biosafety Level 2 (BSL-2) yang terakreditasi;
- Mendorong terwujudnya peran perkarantinaan nasional dalam akselerasi ekspor komoditas pertanian yang akseptabel dan mampu bersaing di pasar internasional;
- Mendukung keberhasilan program agribisnis dan ketahanan pangan nasional;
- Membangun masyarakat cinta karantina pertanian Indonesia.

#### A.2. Pendekatan Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan Keuangan Tahun 2015 ini merupakan laporan yang mencakup seluruh aspek keuangan yang dikelola oleh Balai Besar Karantina Pertanian Surabaya. Laporan Keuangan ini dihasilkan melalui Sistem Akuntansi Instansi (SAI) yaitu serangkaian prosedur manual maupun yang terkomputerisasi mulai dari pengumpulan data, pencatatan dan pengikhtisaran sampai dengan pelaporan posisi keuangan dan operasi keuangan pada Kementerian Negara/Lembaga.

SAI terdiri dari Sistem Akuntansi Instansi Berbasis Akrual (SAIBA) dan Sistem Informasi Manajemendan Akuntansi Barang Milik Negara (SIMAK-BMN). SAI dirancang untuk menghasilkan Laporan Keuangan Satuan Kerja yang terdiri dari Laporan Realisasi Anggaran, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas, dan Neraca. Sedangkan SIMAK-BMN adalah sistem yang menghasilkan informasi

aset tetap, persediaan, dan aset lainnya untuk penyusunan neraca dan laporan barang milik negara serta laporan manajerial lainnya.

### **A.3. Basis Akuntansi**

Balai Besar Karantina Pertanian Surabaya menerapkan basis akrual dalam penyusunan dan penyajian Neraca, Laporan Operasi dan Laporan Perubahan Ekuitas. Basis akrual adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi dan peristiwa lainnya pada saat transaksi dan peristiwa itu terjadi, tanpa memperhatikan saat kas atau setara kas diterima atau dibayarkan.

Sedangkan Laporan Realisasi Anggaran basis kas untuk disusun dan disajikan dengan basis kas. Basis kas adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi atau peristiwa lainnya pada saat kas atau setara kas diterima atau dibayar. Hal ini sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) yang ditetapkan dalam Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan.

### **A.4. Dasar Pengukuran**

Pengukuran adalah proses penetapan nilai uang untuk mengakui dan memasukkan setiap pos dalam laporan keuangan. Dasar pengukuran yang diterapkan Balai Besar Karantina Pertanian Surabaya dalam penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan adalah dengan menggunakan nilai perolehan historis.

Aset dicatat sebesar pengeluaran/penggunaan sumber daya ekonomi atau sebesar nilai wajar dari imbalan yang diberikan untuk memperoleh aset tersebut. Kewajiban dicatat sebesar nilai wajar sumber daya ekonomi yang digunakan pemerintah untuk memenuhi kewajiban yang bersangkutan.

Pengukuran pos-pos laporan keuangan menggunakan mata uang rupiah. Transaksi yang menggunakan mata uang asing dikonversi terlebih dahulu dan dinyatakan dalam mata uang rupiah.

### **A.5. Kebijakan Akuntansi**

Penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Tahun 2015 telah mengacu pada Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP). Kebijakan akuntansi merupakan prinsip-prinsip, dasar-dasar, konvensi-konvensi, aturan-aturan, dan praktik-praktik spesifik yang dipilih oleh suatu entitas pelaporan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam laporan keuangan ini adalah merupakan kebijakan yang ditetapkan oleh Balai Besar Karantina Pertanian Surabaya yang merupakan entitas pelaporan dari Kementerian Pertanian. Disamping itu, dalam penyusunannya telah diterapkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan.

Kebijakan-kebijakan akuntansi yang penting yang digunakan dalam penyusunan Laporan Keuangan Balai Besar Karantina Pertanian Surabaya adalah sebagai berikut:

### (1) Pendapatan - LRA

- Pendapatan-LRA adalah semua penerimaan Rekening Kas Umum Negara yang menambah Saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang menjadi hak pemerintah dan tidak perlu dibayar kembali oleh pemerintah.
- Pendapatan-LRA diakui pada saat kas diterima pada Kas Umum Negara (KUN).
- Akuntansi pendapatan-LRA dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettanya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan-LRA disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

### (2) Pendapatan - LO

- Pendapatan-LO adalah hak pemerintah pusat yang diakui sebagai penambah ekuitas dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan dan tidak perlu dibayar kembali.
- Pendapatan-LO diakui pada saat timbulnya hak atas pendapatan dan /atau Pendapatan direalisasi, yaitu adanya aliran masuk sumber daya ekonomi.
- Akuntansi pendapatan-LO dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettanya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

### (3) Belanja

- Belanja adalah semua pengeluaran dari Rekening Kas Umum Negara yang mengurangi Saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang tidak akan diperoleh pembayarannya kembali oleh pemerintah.
- Belanja diakui pada saat terjadi pengeluaran kas dari KUN.
- Khusus pengeluaran melalui bendahara pengeluaran, pengakuan belanja terjadi pada saat pertanggungjawaban atas pengeluaran tersebut disahkan oleh Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN).
- Belanja disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi akan diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

### (4) Beban

- Beban adalah penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa dalam periode pelaporan yang menurunkan ekuitas, yang dapat berupa pengeluaran atau konsumsi aset atau timbulnya kewajiban.
- Beban diakui pada saat timbulnya kewajiban; terjadinya konsumsi aset; dan terjadinya penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa.
- Beban disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

## (5) Aset

Aset diklasifikasikan menjadi Aset Lancar, Aset Tetap, Piutang Jangka Panjang dan Aset Lainnya.

### a. Aset Lancar

- Kas disajikan di neraca dengan menggunakan nilai nominal. Kas dalam bentuk valuta asing disajikan di neraca dengan menggunakan kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal neraca.
- Investasi Jangka Pendek BLU dalam bentuk surat berharga disajikan sebesar nilai perolehan sedangkan investasi dalam bentuk deposito dicatat sebesar nilai nominal.
- Piutang diakui apabila memenuhi kriteria sebagai berikut:
  - a) Piutang yang timbul dari Tuntutan Perbendaharaan/ Ganti Rugi apabila telah timbul hak yang didukung dengan Surat Keterangan Tanggung Jawab Mutlak dan/atau telah dikeluarkannya surat keputusan yang mempunyai kekuatan hukum tetap.
  - b) Piutang yang timbul dari perikatan diakui apabila terdapat peristiwa yang menimbulkan hak tagih dan didukung dengan naskah perjanjian yang menyatakan hak dan kewajiban secara jelas serta jumlahnya bisa diukur dengan andal.
- Piutang disajikan dalam neraca pada nilai yang dapat direalisasikan (net realizable value). Hal ini diwujudkan dengan membentuk penyisihan piutang tak tertagih. Penyisihan tersebut didasarkan atas kualitas piutang yang ditentukan berdasarkan jatuh tempo dan upaya penagihan yang dilakukan pemerintah. Perhitungan penyisihannya adalah sebagai berikut:

Kualitas Piutang	Uraian	Penyisihan
Lancar	Belum dilakukan pelunasan s.d. tanggal jatuh tempo	0,5%
Kurang Lancar	Satu bulan terhitung sejak tanggal surat tagihan pertama tidak dilakukan pelunasan	10%
Diragukan	Satu bulan terhitung sejak tanggal surat tagihan kedua tidak dilakukan pelunasan	50%
Macet	1. Satu bulan terhitung sejak tanggal surat tagihan ketiga tidak dilakukan pelunasan 2. Piutang telah diserahkan kepada Panitia Urusan Piutang Negara/DJKN	100%

- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) dan Tuntutan Perbendaharaan/Ganti Rugi (TP/TGR) yang akan jatuh tempo 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca disajikan sebagai Bagian Lancar TP/TGR atau Bagian Lancar TPA.
- Nilai Persediaan dicatat berdasarkan hasil perhitungan fisik pada tanggal neraca dikalikan dengan:
  - harga pembelian terakhir, apabila diperoleh dengan pembelian;
  - harga standar apabila diperoleh dengan memproduksi sendiri;

- harga wajar atau estimasi nilai penjualannya apabila diperoleh dengan cara lainnya.

#### b. Aset Tetap

- Aset tetap mencakup seluruh aset berwujud yang dimanfaatkan oleh pemerintah maupun untuk kepentingan publik yang mempunyai masa manfaat lebih dari 1 tahun.
- Nilai Aset tetap disajikan berdasarkan harga perolehan atau harga wajar.
- Pengakuan aset tetap didasarkan pada nilai satuan minimum kapitalisasi sebagai berikut:
- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) dan Tuntutan Ganti Rugi (TGR) yang akan jatuh tempo 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca disajikan sebagai Bagian Lancar TPA/TGR.
  - a. Pengeluaran untuk per satuan peralatan dan mesin dan peralatan olah raga yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp300.000 (tiga ratus ribu rupiah);
  - b. Pengeluaran untuk gedung dan bangunan yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp10.000.000 (sepuluh juta rupiah);
  - c. Pengeluaran yang tidak tercakup dalam batasan nilai minimum kapitalisasi tersebut di atas, diperlakukan sebagai biaya kecuali pengeluaran untuk tanah, jalan/irigasi/jaringan, dan aset tetap lainnya berupa koleksi perpustakaan dan barang bercorak kesenian.
- Aset Tetap yang tidak digunakan dalam kegiatan operasional pemerintah yang disebabkan antara lain karena aus , ketinggalan jaman, tidak sesuai dengan kebutuhan organisasi yang makin berkembang, rusak berat, tidak sesuai dengan rencana umum tata ruang (RUTR), atau masa kegunaannya telah berakhir direklasifikasi ke Aset Lain-Lain pada pos Aset Lainnya.
- Aset tetap yang secara permanen dihentikan penggunaannya, dikeluarkan dari neraca pada saat ada penetapan dari entitas sesuai dengan ketentuan perundang-undangan di bidang pengelolaan BMN/BMD .

#### c. Penyusutan Aset Tetap

- Penyusutan aset tetap adalah penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat dari suatu aset tetap. Kebijakan penyusutan aset tetap didasarkan pada Peraturan Menteri Keuangan No.01/PMK.06/2013 tentang Penyusutan Barang Milik Negara Berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat sebagaimana diubah dengan PMK 90/PMK.06/2014 tentang Penyusutan Barang Milik Negara Berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat.
- Penyusutan aset tetap tidak dilakukan terhadap:
  - a. Tanah
  - b. Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP)
  - c. Aset Tetap yang dinyatakan hilang berdasarkan dokumen sumber sah atau dalam kondisi rusak berat dan/atau usang yang telah diusulkan kepada Pengelola Barang untuk dilakukan penghapusan.



- Penghitungan dan pencatatan Penyusutan Aset Tetap dilakukan setiap akhir semester tanpa memperhitungkan adanya nilai residu.
- Penyusutan Aset Tetap dilakukan dengan menggunakan metode garis lurus yaitu dengan mengalokasikan nilai yang dapat disusutkan dari Aset Tetap secara merata setiap semester selama Masa Manfaat.
- Masa Manfaat Aset Tetap ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor: 59/KMK.06/2013 tentang Tabel Masa Manfaat Dalam Rangka Penyusutan Barang Milik Negara berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

Kelompok Aset Tetap	Masa Manfaat
Peralatan dan Mesin	2 s.d 20 Tahun
Gedung dan Bangunan	10 s.d 50 Tahun
Jalan, Irigasi dan Jaringan	5 s.d 40 Tahun
Aset Tetap Lainnya (Alat musik modern)	4 Tahun

#### d. Piutang Jangka Panjang

- Piutang Jangka Panjang adalah piutang yang diharapkan / dijadwalkan akan diterima dalam jangka waktu lebih dari 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan .
- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA), Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) dinilai berdasarkan nilai nominal dan disajikan sebesar nilai yang dapat direalisasikan .

#### e. Aset Lainnya

- Aset Lainnya adalah aset pemerintah selain aset lancar, aset tetap , dan piutang jangka panjang. Termasuk dalam Aset Lainnya adalah aset tak berwujud, tagihan penjualan angsuran yang jatuh tempo lebih dari 12 (dua belas) bulan , aset kerjasama dengan pihak ketiga (kemitraan), dan kas yang dibatasi penggunaannya.
- Aset Tak Berwujud (ATB) disajikan sebesar nilai tercatat netto yaitu sebesar harga perolehan setelah dikurangi akumulasi amortisasi .
- Amortisasi ATB dengan masa manfaat terbatas dilakukan dengan metode garis lurus dan nilai sisa nihil. Sedangkan atas ATB dengan masa manfaat tidak terbatas tidak dilakukan amortisasi.
- Aset Lain-lain berupa aset tetap pemerintah disajikan sebesar nilai buku yaitu harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan.

### (6) Kewajiban

- Kewajiban adalah utang yang timbul dari peristiwa masa lalu yang penyelesaiannya mengakibatkan aliran keluar sumber daya ekonomi pemerintah.
- Kewajiban pemerintah diklasifikasikan ke dalam kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang.

a. Kewajiban Jangka Pendek

Suatu kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka pendek jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

Kewajiban jangka pendek meliputi Utang Kepada Pihak Ketiga, Belanja yang Masih Harus Dibayar, Pendapatan Diterima di Muka, Bagian Lancar Utang Jangka Panjang, dan Utang Jangka Pendek Lainnya.

b. Kewajiban Jangka Panjang

Kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka panjang jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu lebih dari dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

- Kewajiban dicatat sebesar nilai nominal, yaitu sebesar nilai kewajiban pemerintah pada saat pertama kali transaksi berlangsung.

**(7) Ekuitas**

Ekuitas merupakan selisih antara aset dengan kewajiban dalam satu periode. Pengungkapan lebih lanjut dari ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

**(8) Implementasi Akuntansi Pemerintah Berbasis Akrual Pertama Kali**

Mulai tahun 2015 Pemerintah mengimplementasikan akuntansi berbasis akrual sesuai dengan amanat PP No.71 Tahun 2010 tentang Akuntansi Pemerintahan. Implementasi tersebut memberikan pengaruh pada beberapa hal dalam penyajian laporan keuangan. Pertama, Pos-pos ekuitas dana pada neraca per 31 Desember 2014 yang berbasis cash toward accrual direklasifikasi menjadi ekuitas sesuai dengan akuntansi berbasis akrual. Kedua, keterbandingan penyajian akun-akun tahun berjalan dengan tahun sebelumnya dalam Laporan Operasional dan Laporan Perubahan Ekuitas tidak dapat dipenuhi. Hal ini diakibatkan oleh penyusunan dan penyajian akuntansi berbasis akrual pada tahun 2015 adalah merupakan implementasi yang pertama.

## B PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Selama periode berjalan, Balai Besar Karantina Pertanian Surabaya telah mengadakan revisi Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) dari DIPA awal. Hal ini disebabkan oleh adanya program penghematan belanja pemerintah dan adanya perubahan kegiatan sesuai dengan kebutuhan dan situasi serta kondisi pada saat pelaksanaan. Perubahan tersebut berdasarkan sumber pendapatan dan jenis belanja adalah sebagai berikut:

Uraian	Anggaran Awal	Anggaran Setelah Revisi
<b>Pendapatan</b>		
Pendapatan Jasa	28,000,000,000.00	28,000,000,000.00
<b>Jumlah Pendapatan</b>	<b>28,000,000,000.00</b>	<b>28,000,000,000.00</b>
<b>Belanja</b>		
Belanja Pegawai	16,251,525,000.00	18,854,212,000.00
Belanja Barang	17,456,164,000.00	17,488,128,000.00
Belanja Modal	3,116,668,000.00	3,719,368,000.00
<b>Jumlah Belanja</b>	<b>36,824,357,000.00</b>	<b>40,061,708,000.00</b>

### B.1 PENDAPATAN

Realisasi Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2015 adalah sebesar Rp29,656,784,087.00 atau mencapai 105.92% dari estimasi pendapatan yang ditetapkan sebesar Rp28,000,000,000.00. Rincian estimasi pendapatan dan realisasinya adalah sebagai berikut:

#### Rincian Estimasi dan Realisasi Pendapatan

Uraian	2015		
	Anggaran	Realisasi	.%
Pendapatan dari Pengelolaan BMN (Pemanfaatan dan Pemindahtanganan) serta Pendapatan dari Penjualan	0.00	13,700,000.00	0.00
Pendapatan Jasa	28,000,000,000.00	29,606,844,365.00	105.74
Pendapatan luran dan Denda	0.00	0.00	0.00
Pendapatan Lain-lain	0.00	36,239,722.00	0.00
<b>Jumlah</b>	<b>28,000,000,000.00</b>	<b>29,656,784,087.00</b>	<b>105.92</b>

Realisasi Pendapatan TA 2015 mengalami penurunan sebesar -1.46% dibandingkan TA 2014. Rincian perbandingan realisasi pendapatan pada Balai Besar Karantina Pertanian Surabaya adalah sebagai berikut:

Perbandingan Realisasi Pendapatan 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014

Uraian	Realisasi 31 Desember 2015	Realisasi 31 Desember 2014	.%
Pendapatan dari Pengelolaan BMN (Pemanfaatan dan Pemindahtanganan) serta Pendapatan dari Penjualan	13,700,000.00	8,860,000.00	54.63
Pendapatan Jasa	29,606,844,365.00	30,070,772,126.00	-1.54
Pendapatan Iuran dan Denda	0.00	1,708,026.00	-100.00
Pendapatan Lain-lain	36,239,722.00	13,246,167.00	173.59
<b>Jumlah</b>	<b>29,656,784,087.00</b>	<b>30,094,586,319.00</b>	<b>-1.46</b>

## B.2 BELANJA

Realisasi Belanja pada TA 2015 adalah sebesar Rp38,936,313,155.00 atau 97.19% dari anggaran belanja sebesar Rp40,061,708,000.00. Rincian anggaran dan realisasi belanja TA 2015 adalah sebagai berikut:

Rincian Pagu dan Realisasi Belanja per 31 Desember 2015

Uraian	2015			
	Akun Belanja	Anggaran	Realisasi	.%
Belanja Pegawai		18,854,212,000.00	18,135,958,612.00	96.19
Belanja Barang		17,488,128,000.00	17,229,148,276.00	98.52
Belanja Modal		3,719,368,000.00	3,573,413,300.00	96.08
<b>Total Belanja Kotor</b>		<b>40,061,708,000.00</b>	<b>38,938,520,188.00</b>	<b>97.20</b>
Pengembalian Belanja			2,207,033.00	0.00
<b>Total Belanja</b>		<b>40,061,708,000.00</b>	<b>38,936,313,155.00</b>	<b>97.19</b>

Dibandingkan dengan Tahun 2014, Realisasi Belanja TA 2015 mengalami kenaikan sebesar 4.32% dibandingkan realisasi belanja pada tahun sebelumnya. Hal ini disebabkan antara lain:

1. Kenaikan pagu belanja dibanding tahun sebelumnya;
2. Adanya penambahan kegiatan upsus;
3. Penambahan jumlah belanja pegawai;
4. Peningkatan kebutuhan kantor akan belanja barang dan modal;

Perbandingan Realisasi Belanja 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014

Uraian	Realisasi 31 Desember 2015	Realisasi 31 Desember 2014	.%
Belanja Pegawai	18,133,751,579.00	15,115,418,961.00	19.97
Belanja Barang	17,229,148,276.00	16,385,754,890.00	5.15
Belanja Modal	3,573,413,300.00	5,822,953,860.00	-38.63
<b>Total Belanja</b>	<b>38,936,313,155.00</b>	<b>37,324,127,711.00</b>	<b>4.32</b>

### B.2.1 BELANJA PEGAWAI

Realisasi Belanja Pegawai per 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 adalah masing-masing sebesar Rp18,133,751,579.00 dan Rp15,115,418,961.00. Realisasi belanja TA 2015 mengalami kenaikan sebesar 19.97% dari TA 2014. Hal ini disebabkan antara lain oleh:

1. Adanya tambahan pegawai;
2. Adanya kenaikan gaji yang disebabkan karena kenaikan pangkat pegawai, kenaikan gaji pokok 6%;
3. Penambahan jumlah fungsional khusus.

Perbandingan Belanja Pegawai  
per 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014

Uraian	Realisasi 31 Desember 2015	Realisasi 31 Desember 2014	Naik (Turun) %
Belanja Gaji dan Tunjangan PNS	17,403,422,612.00	14,662,000,961.00	18.70
Belanja Lembur	732,536,000.00	453,418,000.00	61.56
<b>Jumlah Belanja Kotor</b>	<b>18,135,958,612.00</b>	<b>15,115,418,961.00</b>	<b>19.98</b>
Pengembalian Belanja Pegawai	<b>-2,207,033.00</b>	<b>0.00</b>	<b>0.00</b>
<b>Jumlah Belanja</b>	<b>18,133,751,579.00</b>	<b>15,115,418,961.00</b>	<b>19.97</b>

### B.2.2 BELANJA BARANG

Realisasi Belanja Barang per 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 adalah masing-masing sebesar Rp17,229,148,276.00 dan Rp16,385,754,890.00. Realisasi belanja barang TA 2015 mengalami kenaikan sebesar 5.15% dari TA 2014. Hal ini disebabkan antara lain oleh:

1. Kenaikan jumlah pagu belanja dari tahun sebelumnya;
2. Adanya penambahan kegiatan upsus.

Perbandingan Belanja Barang  
per 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014

Uraian	Realisasi 31 Desember 2015	Realisasi 31 Desember 2014	Naik (Turun) %
Belanja Barang Operasional	2,837,065,679.00	5,930,691,340.00	-52.16
Belanja Barang Non Operasional	1,805,928,750.00	602,002,750.00	199.99
Belanja Barang Persediaan	2,542,046,510.00	0.00	0.00
Belanja Jasa	1,865,882,592.00	1,265,321,034.00	47.46
Belanja Pemeliharaan	2,834,455,145.00	3,837,838,516.00	-26.15
Belanja Perjalanan Dalam Negeri	5,343,769,600.00	4,749,901,250.00	12.50
<b>Jumlah Belanja Kotor</b>	<b>17,229,148,276.00</b>	<b>16,385,754,890.00</b>	<b>5.15</b>
Pengembalian Belanja Barang	0.00	0.00	0.00
<b>Jumlah Belanja</b>	<b>17,229,148,276.00</b>	<b>16,385,754,890.00</b>	<b>5.15</b>

### B.2.3 BELANJA MODAL PERALATAN DAN MESIN

Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin per 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 adalah masing-masing sebesar Rp1,275,838,300.00 dan Rp1,078,643,860.00. Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin TA 2015 mengalami kenaikan sebesar 18.28% dibandingkan TA 2014. Hal ini disebabkan antara lain oleh pembelian peralatan dan mesin sebagaimana terlampir:

- 10 Unit Sepeda Motor kode 3.02.01.04.001 senilai 167.015.000,-
- 6 buah Lemari Besi/Metal kode 3.05.01.04.001 .senilai Rp. 17.830.600.-
- 3 buah Lemari Kayu kode 3.05.01.04.002. senilai Rp. 9.325.000.-
- 7 buah Rak Besi kode 3.05.01.04.003. senilai 137.655.000.-
- 1 buah Rak Kayu kode 3.05.01.04.003 senilai Rp. 1.874.000,-
- 10 buah Filling Cabinet Besi kode 3.05.01.04.005. senilai Rp. 40.765.300.-
- 2 buah Locker kode 3.05.01.04.015. senilai Rp. 4.180.000.-
- 4 buah CCTV - Camera Control Television System kode 3.05.01.05.007. senilai Rp. 59.387.000,-
- 1 buah Meja Kerja Besi/Metal kode 3.05.02.01.001, senilai Rp. 7.150.000,-
- 10 buah Meja Kerja Kayu kode 3.05.02.01.002, senilai Rp. 23.941.500,-
- 100 buah Kursi Besi/Metal kode 3.05.02.01.003, senilai Rp. 168.219.200,-
- 1 buah Kursi Kayu kode 3.05.01.004, senilai Rp. 7.150.000,-
- 1 buah Sice kode 3.05.02.01.005, senilai Rp. 18.873.200
- 7 buah Meja Rapat kode 3.05.02.01.008, senilai Rp. 18.606.000
- 1 buah meja computer kode 3.05.02.01.009, senilai Rp. 1.512.500,-
- 4 buah Kasur/Spring Bed kode 3.05.02.01.016, senilai Rp. 28.641.100,-
- 1 buah Meja Makan Besi kode 3.05.02.01.018, senilai Rp. 5.200.000,-
- 3 buah nakas kode 3.05.02.01.026 senilai Rp. 2.890.000,-
- 17 buah A.C. Split kode 3.05.02.04.004, senilai Rp. 89.490.000
- 3 buah Kitchen Set kode 3.05.02.05.008, senilai Rp. 4.180.600

- 1 buah televisive kode 3.05.02.06.002 senilai Rp. 6.835.000,-
- 4 buah loudspeaker kode 3.05.02.06.007 senilai Rp. 8.720.000,-
- 3 buah micropone table stand kode 3.05.02.06.015 senilai Rp. 900.000.-
- 11 buah Gordyin/Kray kode 3.05.02.06.058, senilai Rp. 34.980.000,-
- 2 buah Tangga kode 3.05.02.06.070, senilai Rp. 1.787.600
- 1 buah Jemuran kode 3.05.02.06.073, senilai Rp. 667.300,-
- 4 buah brecket standing peralatan kode 3.05.02.06.080 senilai Rp. 1.250.000,-
- 2 buah audio amplifier kode 3.06.01.01.048 senilai Rp. 8.795.000,-
- 3 buah micropone wireless kode 3.6.01.01.036 senilai Rp. 4.125.000,-
- 1 buah stand mix kode 3.06.01.01.037 senilai Rp. 705.000,-
- 3 buah Uninterruptible Power Supply (UPS) kode 3.06.01.01.048, senilai Rp. 8.667.800
- 1 buah Genset kode 3.06.03.47.002, senilai Rp. 194.326.000,-
- 15 buah P.C Unit kode 3.10.01.02.001, senilai Rp. 123.212.250
- 10 buah Printer (Peralatan Personal Komputer) kode 3.10.02.03.003, senilai Rp. 61.673.850,-.

Perbandingan Belanja Modal Peralatan dan Mesin  
per 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014

Uraian Jenis Belanja	Realisasi 31 Desember 2015	Realisasi 31 Desember 2014	Naik (Turun) %
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	1,275,838,300.00	1,078,643,860.00	18.28
<b>Jumlah Belanja Kotor</b>	<b>1,275,838,300.00</b>	<b>1,078,643,860.00</b>	<b>18.28</b>
Pengembalian Belanja	<b>0.00</b>	<b>0.00</b>	<b>0.00</b>
<b>Jumlah Belanja</b>	<b>1,275,838,300.00</b>	<b>1,078,643,860.00</b>	<b>18.28</b>

#### B.2.4 BELANJA MODAL GEDUNG DAN BANGUNAN

Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan per 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 adalah masing-masing sebesar Rp2,143,504,000.00 dan Rp20,000,000.00. Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan TA 2015 mengalami kenaikan sebesar 10,617.52% dibandingkan TA 2014. Hal ini disebabkan antara lain oleh:

1. Penyelesaian Pembangunan Dengan KDP senilai Rp. 1.168.278.000,-
  - Untuk mencatat gedung kantor permanen kode 4.01.01.01.001.23 yaitu kantor wilker Ketapang yang berlokasi di jl Gatot Subroto Banyuwangi senilai Rp. 1.038.993.000,-
  - Untuk mencatat gedung kantor permanen kode 4.01.01.01.001.24 yaitu kantor bagian belakang Wilker Abdurahman Saleh Malang senilai Rp. 129.285.000,-

2. Penyelesaian Pembangunan Langsung senilai Rp. 69.363.000,-
  - Untuk mencatat Bangunan Gedung Tempat Kerja Lainnya Permanen (tempat pemeriksaan di kargo juanda bagian belakang) kode 4.01.01.30.001.3 senilai Rp. 24.449.000,-
  - Untuk mencatat Pagar Permanen di Semabung kode 4.04.01.04.001.12 senilai Rp. 44.814.000,-
3. Pengembangan Nilai Aset senilai Rp. 587.506.000,-
  - Untuk mencatat pemeliharaan dan pengembangan Bangunan Gedung Kantor Permanen di Kalimas bagian depan kode 4.01.01.01.001.17 senilai Rp. 194.400.000,-
  - Untuk mencatat pemeliharaan dan pengembangan Bangunan Gedung Kantor Permanen di Gresik kode 4.01.01.01.001.3 senilai Rp. 59.781.000,-
  - Untuk mencatat pemeliharaan dan pengembangan Bangunan Gedung Kantor Permanen di Prapat Kurung kode 4.01.01.01.001.1 senilai Rp. 198.850.000,-
  - Untuk mencatat pemeliharaan dan pengembangan Bangunan Untuk Kandang (kandang Anjing dan Kucing) di Semabung Kode 4.01.01.29.001.5 senilai Rp 24.815.000,-
  - Untuk mencatat pemeliharaan dan pengembangan Bangunan Untuk Kandang di Tandes Kode 4.01.01.29.001.1 senilai Rp. 109.680.000,-
4. Pengembangan Melalui KDP senilai Rp. 272.024.000,-
  - Untuk mencatat pemeliharaan dan pengembangan Bangunan Gudang Tertutup Permanen kode 4.01.01.02.001.11 yang berlokasi di Nginden Surabaya senilai Rp. 72.574.000,-
  - Untuk mencatat pemeliharaan dan pengembangan Bangunan Untuk Kandang di Tandes Kode 4.01.01.29.001.1 senilai Rp. 199.450.000,-

Perbandingan Belanja Modal Gedung dan Bangunan  
per 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014

Uraian Jenis Belanja	Realisasi 31 Desember 2015	Realisasi 31 Desember 2014	Naik (Turun) %
Belanja Modal Gedung dan Bangunan	2,143,504,000.00	20,000,000.00	10,617.52
<b>Jumlah Belanja Kotor</b>	<b>2,143,504,000.00</b>	<b>20,000,000.00</b>	<b>10,617.52</b>
Pengembalian Belanja	0.00	0.00	0.00
<b>Jumlah Belanja</b>	<b>2,143,504,000.00</b>	<b>20,000,000.00</b>	<b>10,617.52</b>

### B.2.5 BELANJA MODAL JALAN, IRIGASI DAN JARINGAN

Realisasi Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan per 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 adalah masing-masing sebesar Rp154,071,000.00 dan Rp0.00. Realisasi Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan TA 2015 mengalami kenaikan sebesar 0.00% dibandingkan TA 2014. Hal ini disebabkan antara lain oleh:



1. Penyelesaian Pembangunan langsung senilai Rp. 84.850.000,-
  - Untuk mencatat Sumur Dengan Pompa (Bangunan Pengambilan Irigasi) di Tandes Surabaya kode 5.02.01.02.006.1 senilai Rp. 84.850.000,-
2. Penyelesaian Pembangunan langsung senilai Rp. 69.421.000,-
  - Untuk mencatat Jaringan Air Minum Lainnya (PDAM) di Kantor Balai Pusat Juanda kode 5.04.01.99.999.1 senilai Rp. 69.421.000,-

Perbandingan Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan  
per 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014

Uraian Jenis Belanja	Realisasi 31 Desember 2015	Realisasi 31 Desember 2014	Naik (Turun) %
Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan	154,071,000.00	0.00	0.00
<b>Jumlah Belanja Kotor</b>	<b>154,071,000.00</b>	<b>0.00</b>	<b>0.00</b>
Pengembalian Belanja	<b>0.00</b>	<b>0.00</b>	<b>0.00</b>
<b>Jumlah Belanja</b>	<b>154,071,000.00</b>	<b>0.00</b>	<b>0.00</b>

## C PENJELASAN ATAS POS-POS NERACA

### C.1 ASET LANCAR

#### C.1.1 KAS DI BENDAHARA PENERIMAAN

Saldo Kas di Bendahara Penerimaan per 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 adalah masing-masing sebesar Rp221,713,930.00 dan Rp169,761,393.00. Kas di Bendahara Penerimaan meliputi saldo uang tunai dan saldo rekening di bank yang berada di bawah tanggung jawab Bendahara Penerimaan yang sumbernya berasal dari pelaksanaan tugas pemerintahan berupa Penerimaan Negara Bukan Pajak.

Perbandingan Kas di Bendahara Penerimaan  
per 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014

Uraian	31 Desember 2015	31 Desember 2014
Pendapatan Sensor/ Karantina, Pengawasan/ Pemeriksaan	221,713,930.00	169,761,393.00
<b>Jumlah</b>	<b>221,713,930.00</b>	<b>169,761,393.00</b>

#### C.1.2 BELANJA DIBAYAR DIMUKA (PREPAID)

Saldo Belanja Dibayar Dimuka (prepaid) per 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 adalah masing-masing sebesar Rp0.00 dan Rp6,166,666.00.

Perbandingan Belanja Dibayar Dimuka (prepaid)  
per 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014

Uraian	31 Desember 2015	31 Desember 2014
Pembayaran Sewa Gedung Kantor	0.00	<b>6,166,666.00</b>
<b>Jumlah</b>	<b>0.00</b>	<b>6,166,666.00</b>

#### C.1.3 PERSEDIAAN

Saldo Persediaan per 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 adalah masing-masing sebesar Rp2,100,367,290.00 dan Rp2,237,460,319.00. Persediaan merupakan jenis aset dalam bentuk barang atau perlengkapan (supplies) pada tanggal neraca yang diperoleh dengan maksud untuk mendukung kegiatan operasional dan/atau untuk dijual, dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat. Rincian Persediaan per 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Persediaan  
per 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014

Uraian Persediaan	31 Desember 2015	31 Desember 2014
Barang Konsumsi	746,974,360.00	634,390,793.00
Bahan untuk Pemeliharaan	145,054,000.00	81,452,500.00
Suku Cadang	209,544,570.00	472,913,470.00
Bahan Baku	981,294,360.00	1,048,703,556.00
Persediaan Lainnya	17,500,000.00	0.00
<b>Jumlah</b>	<b>2,100,367,290.00</b>	<b>2,237,460,319.00</b>

## C.2 ASET TETAP

### C.2.1 TANAH

Nilai Aset Tetap berupa Tanah yang dimiliki Balai Besar Karantina Pertanian Surabaya per 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 adalah masing-masing sebesar Rp21,538,830,523.00 dan Rp21,538,830,523.00.

Rincian Saldo Tanah per 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

No	Luas	Lokasi	Nilai
1.	359.00m2	NGINDEN BARU 1 NO 6 Rt.04/01, SUKOLILO	359,600,000.00
2.	287.00m2	JL TROPODO I No 126 WARU SIDOARJO Rt.0, WARU	229,750,523.00
3.	1,947.00m2	Letjen Suprpto No. 67 Waru Sidoarjo Rt.0, WARU	4,018,600,000.00
4.	544.00m2	GATOT SUBROTO Rt.0, KALIPURO	199,920,000.00
5.	680.00m2	ABDURAHMAN SALEH, DUSUN BOROAMBAN Rt.03/06, PAKIS	494,700,000.00
6.	2,316.00m2	RAYA BANDARA IR H JUANDA Rt.17/05, GEDANGAN	2,952,900,000.00
7.	1,046.00m2	RAYA MANDALA SEMAMBUNG Rt.17/05, GEDANGAN	1,228,800,000.00
8.	1,050.00m2	Pelabuhan Laut Kalibuntu Rt.0, Kraksaan	110,000,000.00
9.	3,000.00m2	Gatot Subroto Banyuwangi Rt.0, Kalipuro	1,305,000,000.00
10.	220.00m2	JALAN ABDURAHMAN SALEH DUSUN BOROAMBAN Rt.03/06, PAKIS	160,050,000.00
11.	860.00m2	SEMAMBUNG MANDALA Rt.0, GEDANGAN	4,724,310,000.00
12.	585.00m2	Kutisari Selatan II 64 Rt.0, Tenggilis Mejoyo	557,800,000.00
13.	7,213.00m2	Stasiun PJKA Kandangan Rt.0, Tandes	1,388,500,000.00

No	Luas	Lokasi	Nilai
14.	21,985.00m2	Stasiun PJKA Kandangan Rt.0, Tandes	3,808,900,000.00
<b>Jumlah</b>			<b>21,538,830,523.00</b>

## C.2.2 PERALATAN DAN MESIN

Nilai Aset Peralatan dan Mesin yang dimiliki Balai Besar Karantina Pertanian Surabaya per 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 adalah masing-masing sebesar Rp52,661,937,357.00 dan Rp51,432,299,057.00. Mutasi nilai Peralatan dan Mesin tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

<b>Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2014</b>	<b>51,432,299,057.00</b>
<b>Mutasi Tambah</b>	
Pembelian	1,275,838,300.00
<b>Mutasi Kurang</b>	
Penghentian Aset Dari Penggunaan	-46,200,000.00
<b>Saldo per 31 Desember 2015</b>	<b>52,661,937,357.00</b>
Akumulasi Penyusutan s.d 31 Desember 2015	-39,721,220,855.00
<b>Nilai Buku per 31 Desember 2015</b>	<b>12,940,716,502.00</b>

Mutasi transaksi penambahan dan pengurangan peralatan dan mesin adalah berupa:

1. Mutasi tambah atas nilai Peralatan dan Mesin senilai Rp1.275.838.300 (Satu Milyar Dua Ratus Tujuh Puluh Lima Juta Delapan Ratus Tiga Puluh Delapan Ribu Tiga Ratus Rupiah), berasal dari:

### A. Pembelian

- 10 Unit Sepeda Motor kode 3.02.01.04.001 senilai 167.015.000,-
- 6 buah Lemari Besi/Metal kode 3.05.01.04.001 .senilai Rp. 17.830.600.-
- 3 buah Lemari Kayu kode 3.05.01.04.002. senilai Rp. 9.325.000.-
- 7 buah Rak Besi kode 3.05.01.04.003. senilai 137.655.000.-
- 1 buah Rak Kayu kode 3.05.01.04.003 senilai Rp. 1.874.000,-
- 10 buah Filling Cabinet Besi kode 3.05.01.04.005. senilai Rp. 40.765.300.-
- 2 buah Locker kode 3.05.01.04.015. senilai Rp. 4.180.000.-
- 4 buah CCTV - Camera Control Television System kode 3.05.01.05.007. senilai Rp. 59.387.000,-
- 1 buah Meja Kerja Besi/Metal kode 3.05.02.01.001, senilai Rp. 7.150.000,-
- 10 buah Meja Kerja Kayu kode 3.05.02.01.002, senilai Rp. 23.941.500,-
- 100 buah Kursi Besi/Metal kode 3.05.02.01.003, senilai Rp. 168.219.200,-
- 1 buah Kursi Kayu kode 3.05.01.004, senilai Rp. 7.150.000,-
- 1 buah Sice kode 3.05.02.01.005, senilai Rp. 18.873.200

- 7 buah Meja Rapat kode 3.05.02.01.008, senilai Rp. 18.606.000
  - 1 buah meja computer kode 3.05.02.01.009, senilai Rp. 1.512.500,-
  - 4 buah Kasur/Spring Bed kode 3.05.02.01.016, senilai Rp. 28.641.100,-
  - 1 buah Meja Makan Besi kode 3.05.02.01.018, senilai Rp. 5.200.000,-
  - 3 buah nakas kode 3.05.02.01.026 senilai Rp. 2.890.000,-
  - 17 buah A.C. Split kode 3.05.02.04.004, senilai Rp. 89.490.000
  - 3 buah Kitchen Set kode 3.05.02.05.008, senilai Rp. 4.180.600
  - 1 buah televise kode 3.05.02.06.002 senilai Rp. 6.835.000,-
  - 4 buah loudspeaker kode 3.05.02.06.007 senilai Rp. 8.720.000,-
  - 3 buah micropone table stand kode 3.05.02.06.015 senilai Rp. 900.000.-
  - 11 buah Gordyin/Kray kode 3.05.02.06.058, senilai Rp. 34.980.000,-
  - 2 buah Tangga kode 3.05.02.06.070, senilai Rp. 1.787.600
  - 1 buah Jemuran kode 3.05.02.06.073, senilai Rp. 667.300,-
  - 4 buah brecket standing peralatan kode 3.05.02.06.080 senilai Rp. 1.250.000,-
  - 2 buah audio amplifier kode 3.06.01.01.048 senilai Rp. 8.795.000,-
  - 3 buah micropone wireless kode 3.6.01.01.036 senilai Rp. 4.125.000,-
  - 1 buah stand mix kode 3.06.01.01.037 senilai Rp. 705.000,-
  - 3 buah Uninterruptible Power Supply (UPS) kode 3.06.01.01.048, senilai Rp. 8.667.800
  - 1 buah Genset kode 3.06.03.47.002, senilai Rp. 194.326.000,-
  - 15 buah P.C Unit kode 3.10.01.02.001, senilai Rp. 123.212.250,-
  - 10 buah Printer (Peralatan Personal Komputer) kode 3.10.02.03.003, senilai Rp. 61.673.850,-
2. Mutasi kurang atas nilai Peralatan dan Mesin senilai Rp46.200.000 (Empat Puluh Enam Juta Dua Ratus Ribu Rupiah), berasal dari:
- Penghentian Aset dari Penggunaan  
Untuk mencatat 1 unit Station Wagon kode 3.02.01.01.003, senilai Rp. 46.200.000,- sesuai dengan Surat Pernyataan Kepala Balai Nomor 565/PL.420/L.6.A/3/2015 tanggal 23 Maret 2015.  
Terhadap asset tersebut telah dilakukan lelang penjualan pada tanggal 29 Juni 2015. Dengan nomor risalah lelang 598/2015.

### C.2.3 GEDUNG DAN BANGUNAN

Nilai Aset Gedung dan Bangunan yang dimiliki Balai Besar Karantina Pertanian Surabaya per 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 adalah masing-masing sebesar Rp31,069,873,016.00 dan Rp28,972,802,016.00. Mutasi nilai Gedung dan Bangunan tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

<b>Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2014</b>	<b>28,972,802,016.00</b>
<b>Mutasi Tambah</b>	
Penyelesaian Pembangunan Dengan KDP	1,168,278,000.00
Penyelesaian Pembangunan Langsung	69,263,000.00
Pengembangan Nilai Aset	587,506,000.00
Pengembangan Melalui KDP	272,024,000.00
<b>Saldo per 31 Desember 2015</b>	<b>31,069,873,016.00</b>
Akumulasi Penyusutan s.d 31 Desember 2015	-4,987,439,294.00
<b>Nilai Buku per 31 Desember 2015</b>	<b>26,082,433,722.00</b>

Mutasi transaksi penambahan dan pengurangan Gedung dan Bangunan adalah berupa:

1. Mutasi tambah atas nilai Bangunan Gedung senilai Rp2.052.257.000 (Dua Milyar Lima Puluh Dua Juta Dua Ratus Lima Puluh Tujuh Ribu Rupiah), berasal dari:
  - Penyelesaian Pembangunan Dengan KDP senilai Rp. 1.168.278.000,-
    - Untuk mencatat gedung kantor permanen kode 4.01.01.01.001.23 yaitu kantor wilker Ketapang yang berlokasi di jl Gatot Subroto Banyuwangi senilai Rp. 1.038.993.000,-
    - Untuk mencatat gedung kantor permanen kode 4.01.01.01.001.24 yaitu kantor bagian belakang Wilker Abdurahman Saleh Malang senilai Rp. 129.285.000,-
  - Penyelesaian Pembangunan Langsung senilai Rp. 69.263.000,-
    - Untuk mencatat Bangunan Gedung Tempat Kerja Lainnya Permanen (tempat pemeriksaan di kargo juanda bagian belakang) kode 4.01.01.30.001.3 senilai Rp. 24.449.000,-
    - Untuk mencatat Pagar Permanen di Semambung kode 4.04.01.04.001.12 senilai Rp. 44.814.000,-
  - Pengembangan Nilai Aset senilai Rp. 587.506.000,-
    - Untuk mencatat pemeliharaan dan pengembangan Bangunan Gedung Kantor Permanen di Kalimas bagian depan kode 4.01.01.01.001.17 senilai Rp. 194.400.000,-
    - Untuk mencatat pemeliharaan dan pengembangan Bangunan Gedung Kantor Permanen di Gresik kode 4.01.01.01.001.3 senilai Rp. 59.781.000,-

- Untuk mencatat pemeliharaan dan pengembangan Bangunan Gedung Kantor Permanen di Prapat Kurung kode 4.01.01.01.001.1 senilai Rp. 198.850.000,-
- Untuk mencatat pemeliharaan dan pengembangan Bangunan Untuk Kandang (kandang Anjing dan Kucing) di Semambung Kode 4.01.01.29.001.5 senilai Rp 24.815.000,-
- Untuk mencatat pemeliharaan dan pengembangan Bangunan Untuk Kandang di Tandes Kode 4.01.01.29.001.1 senilai Rp. 109.680.000,-
- Pengembangan Melalui KDP senilai Rp. 272.024.000,-
  - Untuk mencatat pemeliharaan dan pengembangan Bangunan Gudang Tertutup Permanen kode 4.01.01.02.001.11 yang berlokasi di Nginden Surabaya senilai Rp. 72.574.000,-
  - Untuk mencatat pemeliharaan dan pengembangan Bangunan Untuk Kandang di Tandes Kode 4.01.01.29.001.1 senilai Rp. 199.450.000,-

#### C.2.4 JALAN, IRIGASI DAN JARINGAN

Nilai Aset Jalan, Irigasi dan Jaringan yang dimiliki Balai Besar Karantina Pertanian Surabaya per 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 adalah masing-masing sebesar Rp3,108,023,331.00 dan Rp2,953,952,331.00. Mutasi nilai Jalan, Irigasi dan Jaringan tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

<b>Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2014</b>	<b>2,953,952,331.00</b>
<b>Mutasi Tambah</b>	
Penyelesaian Pembangunan Langsung	154,071,000.00
<b>Saldo per 31 Desember 2015</b>	<b>3,108,023,331.00</b>
Akumulasi Penyusutan s.d 31 Desember 2015	-1,914,281,967.00
<b>Nilai Buku per 31 Desember 2015</b>	<b>1,193,741,364.00</b>

Mutasi transaksi penambahan dan pengurangan Jalan, Irigasi dan Jaringan adalah berupa:

1. Penjelasan mutasi penambahan atas nilai Bangunan Gedung adalah sebagai berikut:

Mutasi tambah atas nilai Bangunan Gedung senilai Rp2.052.257.000 (Dua Milyar Lima Puluh Dua Juta Dua Ratus Lima Puluh Tujuh Ribu Rupiah), berasal dari:

- Penyelesaian Pembangunan Dengan KDP senilai Rp. 1.168.278.000,-
  - Untuk mencatat gedung kantor permanen kode 4.01.01.01.001.23 yaitu kantor wilker Ketapang yang berlokasi di jl Gatot Subroto Banyuwangi senilai Rp. 1.038.993.000,-
  - Untuk mencatat gedung kantor permanen kode 4.01.01.01.001.24 yaitu kantor bagian belakang Wilker Abdurahman Saleh Malang senilai Rp. 129.285.000,-

- Penyelesaian Pembangunan Langsung senilai Rp. 24.449.000,-
  - Untuk mencatat Bangunan Gedung Tempat Kerja Lainnya Permanen (tempat pemeriksaan di kargo juanda bagian belakang) kode 4.01.01.30.001.3 senilai Rp. 24.449.000,-
- Pengembangan Nilai Aset senilai Rp. 587.506.000,-
  - Untuk mencatat pemeliharaan dan pengembangan Bangunan Gedung Kantor Permanen di Kalimas bagian depan kode 4.01.01.01.001.17 senilai Rp. 194.400.000,-
  - Untuk mencatat pemeliharaan dan pengembangan Bangunan Gedung Kantor Permanen di Gresik kode 4.01.01.01.001.3 senilai Rp. 59.781.000,-
  - Untuk mencatat pemeliharaan dan pengembangan Bangunan Gedung Kantor Permanen di Prapat Kurung kode 4.01.01.01.001.1 senilai Rp. 198.850.000,-
  - Untuk mencatat pemeliharaan dan pengembangan Bangunan Untuk Kandang (kandang Anjing dan Kucing) di Semambung Kode 4.01.01.29.001.5 senilai Rp. 24.815.000,-
  - Untuk mencatat pemeliharaan dan pengembangan Bangunan Untuk Kandang di Tandes Kode 4.01.01.29.001.1 senilai Rp. 109.680.000,-
- Pengembangan Melalui KDP senilai Rp. 272.024.000,-
  - Untuk mencatat pemeliharaan dan pengembangan Bangunan Gudang Tertutup Permanen kode 4.01.01.02.001.11 yang berlokasi di Nginden Surabaya senilai Rp. 72.574.000,-
  - Untuk mencatat pemeliharaan dan pengembangan Bangunan Untuk Kandang di Tandes Kode 4.01.01.29.001.1 senilai Rp. 199.450.000,-

#### C.2.5 ASET TETAP LAINNYA

Nilai Aset Tetap Lainnya yang dimiliki Balai Besar Karantina Pertanian Surabaya per 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 adalah masing-masing sebesar Rp45,918,000.00 dan Rp45,918,000.00.

#### C.2.6 KONSTRUKSI DALAM Pengerjaan

Nilai Aset Konstruksi Dalam Pengerjaan yang dimiliki Balai Besar Karantina Pertanian Surabaya per 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 adalah masing-masing sebesar Rp46,433,000.00 dan Rp0.00. yang merupakan pembangunan gedung dan bangunan yang proses pengerjaannya belum selesai sampai dengan tanggal neraca. Rincian lebih lanjut dari Konstruksi Dalam Pengerjaan disajikan dalam lampiran.

#### C.2.7 AKUMULASI PENYUSUTAN ASET TETAP

Nilai saldo Akumulasi Penyusutan Aset Tetap yang dimiliki Balai Besar Karantina Pertanian Surabaya per 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 adalah masing-masing sebesar Rp-46,622,942,116.00 dan Rp-41,867,818,878.00.



Akumulasi Penyusutan Aset Tetap merupakan kontra akun Aset Tetap yang disajikan berdasarkan pengakumulasian atas penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat Aset Tetap selain untuk Tanah dan Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP). Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

No	Aset Tetap	Nilai Perolehan	Akm. Penyusutan	Nilai Buku
1.	Peralatan dan Mesin	52,661,937,357.00	-39,721,220,855.00	12,940,716,502.00
2.	Gedung dan Bangunan	31,069,873,016.00	-4,987,439,294.00	26,082,433,722.00
3.	Jalan, Irigasi dan Jaringan	3,108,023,331.00	-1,914,281,967.00	1,193,741,364.00
4.	Aset Tetap Lainnya	45,918,000.00	0.00	45,918,000.00
<b>Akumulasi Penyusutan</b>		<b>86,885,751,704.00</b>	<b>-46,622,942,116.00</b>	<b>40,262,809,588.00</b>

### C.3 ASET LAINNYA

#### C.3.1 ASET TAK BERWUJUD

Saldo Aset Tak Berwujud per 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 adalah masing-masing sebesar Rp38,720,000.00 dan Rp161,160,000.00. Aset Tak Berwujud merupakan aset yang dapat diidentifikasi dan dimiliki, tetapi secara umum tidak mempunyai wujud fisik. Mutasi nilai Aset Tak Berwujud tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

Perbandingan Aset Tak Berwujud  
per 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014

<b>Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2014</b>	<b>161,160,000.00</b>
<b>Mutasi Kurang</b>	
Penghentiaan Aset Dari Penggunaan	-122,440,000.00
<b>Saldo per 31 Desember 2015</b>	<b>38,720,000.00</b>
Akumulasi Penyusutan s.d 31 Desember 2015	0.00
<b>Nilai Buku per 31 Desember 2015</b>	<b>38,720,000.00</b>

Mutasi transaksi pengurangan Aset Tak Berwujud adalah adanya Penghentian Aset Dari Penggunaannya berupa:

- Software computer 8.01.01.01.001.3 senilai Rp. 38.720.000
- Software computer 8.01.01.01.001.4 senilai Rp. 38.720.000,-
- Software computer 8.01.01.01.001.1 senilai Rp. 45.000.000,-

Sesuai dengan BA Pemutahiran data BMN nomor 2024/PL.210/L.6.A/10/2015 tanggal 13 Oktober 2015

Rincian Saldo Aset Tak Berwujud per 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

Uraian	Nilai
Software	38,720,000.00
<b>Jumlah</b>	<b>38,720,000.00</b>

### C.3.2 ASET LAIN-LAIN

Nilai Aset Lain-lain yang dimiliki Balai Besar Karantina Pertanian Surabaya per 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 adalah masing-masing sebesar Rp122,440,000.00 dan Rp0.00. Aset Lain-lain merupakan Barang Milik Negara (BMN) yang berada dalam kondisi rusak berat dan tidak lagi digunakan dalam operasional Balai Besar Karantina Pertanian Surabaya serta dalam proses penghapusan dari BMN. Mutasi nilai Aset Lain-lain tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

<b>Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2014</b>	<b>0.00</b>
<b>Mutasi Tambah</b>	
Reklasifikasi Dari Aset Tetap ke Aset Lainnya	46,200,000.00
Reklasifikasi Dari Aset Tetap ke Aset Lainnya	122,440,000.00
<b>Mutasi Kurang</b>	
Usulan Barang Rusak Berat ke Pengelola (BMN Yang Dihentikan)	-46,200,000.00
<b>Saldo per 31 Desember 2015</b>	<b>122,440,000.00</b>
Akumulasi Penyusutan s.d 31 Desember 2015	0.00
<b>Nilai Buku per 31 Desember 2015</b>	<b>122,440,000.00</b>

Mutasi transaksi penambahan dan pengurangan Aset Lain-lain adalah berupa:

1. Mutasi tambah atas nilai Aset Tetap yang tidak digunakan dalam operasi pemerintahan senilai Rp 193.640.000 (Seratus Sembilan Puluh Tiga Juta Enam Ratus Empat Puluh Ribu Rupiah), berasal dari:
  - a. Reklasifikasi dari asset tetap ke asset lainnya :
    - Station wagon kode 3.02.01.01.003.1 senilai Rp. 46.200.000,-
    - Software computer 8.01.01.01.001.3 senilai Rp. 38.720.000
    - Software computer 8.01.01.01.001.4 senilai Rp. 38.720.000,-
    - Software computer 8.01.01.01.001.1 senilai Rp. 45.000.000,-
    - Anjing Pelacak 6.03.01.01.001.1-2 senilai Rp. 25.000.000,-
2. Mutasi kurang atas nilai Aset Tetap yang tidak digunakan dalam operasi pemerintahan senilai Rp 46.200.000 (Empat Puluh Enam Juta Dua Ratus Ribu Rupiah), berasal dari Usulan barang rusak berat ke pengelola berupa :
  - Station wagon kode 3.02.01.01.003.1 senilai Rp. 46.200.000,-

3. Mutasi kurang atas nilai Konstruksi Dalam pengerjaan senilai Rp 122.440.000 (Seratus Dua Puluh Dua Juta Empat Ratus Empat Puluh Ribu Rupiah), berasal dari:
- Penghentian asset dari penggunaan
    - Software computer 8.01.01.01.001.3 senilai Rp. 38.720.000
    - Software computer 8.01.01.01.001.4 senilai Rp. 38.720.000,-
    - Software computer 8.01.01.01.001.1 senilai Rp. 45.000.000,-
- Sesuai dengan BA Pemutahiran data BMN nomor 2024/PL.210/L.6.A/10/2015 tanggal 13 Oktober 2015

#### C.4 KEWAJIBAN JANGKA PENDEK

##### C.4.1 UTANG KEPADA PIHAK KETIGA

Saldo Utang kepada Pihak Ketiga per 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 adalah masing-masing sebesar Rp27,805,486.00 dan Rp132,817,135.00. Utang kepada Pihak Ketiga merupakan belanja yang masih harus dibayar dan merupakan kewajiban yang harus segera diselesaikan kepada pihak ketiga lainnya dalam waktu kurang dari 12 (dua belas bulan). Adapun rincian Utang kepada Pihak Ketiga pada Balai Besar Karantina Pertanian Surabaya per tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Perbandingan Utang kepada Pihak Ketiga  
per 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014

Uraian	31 Desember 2015	31 Desember 2014
Belanja Barang yang Masih Harus Dibayar	27,805,486.00	132,817,135.00
<b>Jumlah</b>	<b>27,805,486.00</b>	<b>132,817,135.00</b>

Belanja Barang yang Masih Harus dibayar itu terdiri dari :

1. Tagihan PDAM Bulan Desember 2015 sebesar Rp. 4,500,420.00
2. Tagihan Listrik Bulan Desember 2015 sebesar Rp. 23,305,066.00

#### C.5 EKUITAS

##### C.5.1 EKUITAS

Saldo Ekuitas per 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 adalah masing-masing sebesar Rp64,303,508,845.00 dan Rp65,517,714,292.00. Ekuitas adalah merupakan kekayaan bersih entitas yang merupakan selisih antara aset dan kewajiban. Rincian lebih lanjut tentang ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

## D PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN OPERASIONAL

### D.1 PENDAPATAN NEGARA BUKAN PAJAK LAINNYA

Jumlah Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 adalah masing-masing sebesar Rp29,658,796,902.00 dan Rp0.00. Pendapatan tersebut terdiri dari:

Perbandingan PNBP Lainnya  
per 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014

Uraian	31 Desember 2015	31 Desember 2014	% Naik / Turun
Pendapatan Jasa Lembaga Keuangan (Jasa Giro)	470,485.00	0.00	0.00
Pendapatan Sensor/Karantina, Pengawasan/Pemeriksaan	29,658,326,417.00	0.00	0.00
<b>Jumlah</b>	<b>29,658,796,902.00</b>	<b>0.00</b>	<b>0.00</b>

Perbedaan jumlah pendapatan PNBP di LO dan LRA disebabkan karena adanya akun-akun diluar akun Pendapatan Sensor/ Karantina, Pengawasan/ Pemeriksaan yang tidak diakui di Laporan Operasional seperti ditunjukkan tabel di bawah ini :

PNBP LRA	:	29,656,784,087.00
PNBP AKRUAL TA 2014	:	(169,761,393.00)
PNBP AKRUAL TA 2015	:	221,713,930.00
PENDAPATAN PENJUALAN LELANG	:	(13,700,000.00)
PENDAPATAN TGR	:	(33,916,739.00)
PENDAPATAN PENGEMBALIAN BELANJA TAHUN LALU	:	(2,322,983.00)
<b>PNBP LO</b>	:	<b>29,658,796,902.00</b>

### D.2 BEBAN PEGAWAI

Jumlah Beban Pegawai untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 adalah masing-masing sebesar Rp18,133,751,579.00 dan Rp0.00. Beban Pegawai adalah beban atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal.

Perbandingan Beban Pegawai  
per 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014

Uraian	31 Desember 2015	31 Desember 2014	% Naik / Turun
Beban Gaji Pokok PNS	11,424,744,190.00	0.00	0.00
Beban Pembulatan Gaji PNS	-1,903,116.00	0.00	0.00
Beban Tunj. Anak PNS	249,876,931.00	0.00	0.00
Beban Tunj. Beras PNS	710,535,720.00	0.00	0.00
Beban Tunj. Fungsional PNS	1,576,855,000.00	0.00	0.00
Beban Tunj. PPh PNS	295,010,304.00	0.00	0.00
Beban Tunj. Struktural PNS	141,005,000.00	0.00	0.00
Beban Tunj. Suami/Istri PNS	850,259,550.00	0.00	0.00
Beban Tunjangan Umum PNS	186,465,000.00	0.00	0.00
Beban Uang Lembur	732,536,000.00	0.00	0.00
Beban Uang Makan PNS	1,968,367,000.00	0.00	0.00
<b>Jumlah</b>	<b>18,133,751,579.00</b>	<b>0.00</b>	<b>0.00</b>

### D.3 BEBAN PERSEDIAAN

Jumlah Beban Persediaan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 adalah masing-masing sebesar Rp3,621,849,304.00 dan Rp0.00. Beban Persediaan merupakan beban untuk mencatat konsumsi atas barang-barang yang habis pakai, termasuk barang-barang hasil produksi baik yang dipasarkan maupun tidak dipasarkan. Rincian Beban Persediaan untuk 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban Persediaan  
per 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014

Uraian	31 Desember 2015	31 Desember 2014	% Naik / Turun
Beban Persediaan bahan baku	1,756,833,956.00	0.00	0.00
Beban Persediaan konsumsi	1,848,821,348.00	0.00	0.00
Beban persediaan lainnya	16,194,000.00	0.00	0.00
<b>Jumlah</b>	<b>3,621,849,304.00</b>	<b>0.00</b>	<b>0.00</b>

#### D.4 BEBAN BARANG DAN JASA

Jumlah Beban Barang dan Jasa untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 adalah masing-masing sebesar Rp5,092,663,738.00 dan Rp0.00. Beban Barang dan Jasa adalah konsumsi atas jasa-jasa dalam rangka penyelenggaraan kegiatan entitas. Rincian Beban Barang dan Jasa untuk 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban Barang dan Jasa  
per 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014

Uraian	31 Desember 2015	31 Desember 2014	% Naik / Turun
Beban Bahan	1,760,328,750.00	0.00	0.00
Beban Barang Non Operasional Lainnya	15,000,000.00	0.00	0.00
Beban Barang Operasional Lainnya	-773,458,300.00	0.00	0.00
Beban Honor Operasional Satuan Kerja	205,920,000.00	0.00	0.00
Beban Honor Output Kegiatan	30,600,000.00	0.00	0.00
Beban Jasa Lainnya	449,378,400.00	0.00	0.00
Beban Jasa Profesi	155,470,000.00	0.00	0.00
Beban Keperluan Perkantoran	1,827,530,159.00	0.00	0.00
Beban Langganan Air	25,294,425.00	0.00	0.00
Beban Langganan Listrik	837,788,004.00	0.00	0.00
Beban Langganan Telepon	208,869,387.00	0.00	0.00
Beban Penambah Daya Tahan Tubuh	235,800,000.00	0.00	0.00
Beban Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat	23,905,520.00	0.00	0.00
Beban Sewa	90,237,393.00	0.00	0.00
<b>Jumlah</b>	<b>5,092,663,738.00</b>	<b>0.00</b>	<b>0.00</b>

#### D.5 BEBAN PEMELIHARAAN

Jumlah Beban Pemeliharaan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 adalah masing-masing sebesar Rp3,406,176,945.00 dan Rp0.00. Beban pemeliharaan merupakan beban yang dimaksudkan untuk mempertahankan aset tetap atau aset lainnya yang sudah ada ke dalam kondisi normal. Rincian Beban Pemeliharaan untuk 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban Pemeliharaan  
per 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014

Uraian	31 Desember 2015	31 Desember 2014	% Naik / Turun
Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	552,557,000.00	0.00	0.00
Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	1,639,514,495.00	0.00	0.00
Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya	642,383,650.00	0.00	0.00
Beban Persediaan bahan untuk pemeliharaan	110,910,200.00	0.00	0.00
Beban Persediaan suku cadang	460,811,600.00	0.00	0.00
<b>Jumlah</b>	<b>3,406,176,945.00</b>	<b>0.00</b>	<b>0.00</b>

#### D.6 BEBAN PERJALANAN DINAS

Jumlah Beban Perjalanan Dinas untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 adalah masing-masing sebesar Rp5,343,769,600.00 dan Rp0.00. Beban tersebut adalah merupakan beban yang terjadi untuk perjalanan dinas dalam rangka pelaksanaan tugas, fungsi, dan jabatan. Rincian Beban Perjalanan Dinas untuk 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban Perjalanan Dinas  
per 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014

Uraian	31 Desember 2015	31 Desember 2014	% Naik / Turun
Beban Perjalanan Biasa	596,790,500.00	0.00	0.00
Beban Perjalanan Dinas Dalam Kota	1,345,790,000.00	0.00	0.00
Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota	452,249,500.00	0.00	0.00
Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	381,905,900.00	0.00	0.00
Beban Perjalanan Tetap	2,567,033,700.00	0.00	0.00
<b>Jumlah</b>	<b>5,343,769,600.00</b>	<b>0.00</b>	<b>0.00</b>

#### D.7 BEBAN PENYUSUTAN DAN AMORTISASI

Jumlah Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 adalah masing-masing sebesar Rp4,801,323,238.00 dan Rp0.00. Beban penyusutan adalah merupakan beban untuk mencatat alokasi sistematis atas nilai suatu aset tetap yang dapat disusutkan (depreciable assets) selama masa manfaat aset yang bersangkutan. Sedangkan Beban Amortisasi digunakan untuk mencatat alokasi penurunan manfaat ekonomi untuk Aset Tak berwujud. Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut:

##### Perbandingan Beban Penyusutan dan Amortisasi per 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014

Uraian	31 Desember 2015	31 Desember 2014	% Naik / Turun
Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan	735,686,443.00	0.00	0.00
Beban Penyusutan Irigasi	8,712,104.00	0.00	0.00
Beban Penyusutan Jalan dan Jembatan	94,563,048.00	0.00	0.00
Beban Penyusutan Jaringan	26,548,063.00	0.00	0.00
Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	3,935,813,580.00	0.00	0.00
<b>Jumlah</b>	<b>4,801,323,238.00</b>	<b>0.00</b>	<b>0.00</b>

#### D.8 BEBAN PENYISIHAN PIUTANG TAK TERTAGIH

Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih merupakan beban untuk mencatat estimasi ketidaktertagihan piutang dalam suatu periode. Jumlah Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 adalah masing-masing sebesar Rp0.00 dan Rp0.00. Rincian Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih untuk 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut:

##### Perbandingan Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih per 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014

Uraian	31 Desember 2015	31 Desember 2014	% Naik / Turun
Beban Penyisihan Piutang Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi	0.00	0.00	0.00
<b>Jumlah</b>	<b>0.00</b>	<b>0.00</b>	<b>0.00</b>



#### D.9 SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL

Pos Surplus/Defisit Dari Kegiatan Non Operasional terdiri dari pendapatan dan beban yang sifatnya tidak rutin dan bukan merupakan tugas pokok dan fungsi entitas. Surplus/Defisit Dari Kegiatan Non Operasional Tahun 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Pos Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional  
per 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014

Uraian	31 Desember 2015	31 Desember 2014	% Naik / Turun
Beban Kerugian Pelepasan Aset	0.00	0.00	0.00
Pendapatan Pelunasan Ganti Rugi atas Kerugian yang Diderita Oleh Negara (Masuk TP/TGR) Bendahara	33,916,739.00	0.00	0.00
Pendapatan dari Penjualan Peralatan dan Mesin	13,700,000.00	0.00	0.00
Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu	2,322,983.00	0.00	0.00
<b>Jumlah</b>	<b>49,939,722.00</b>	<b>0.00</b>	<b>0.00</b>

## **E PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS**

### **E.1 EKUITAS AWAL**

Nilai ekuitas pada tanggal 1 Januari 2015 dan 2014 adalah masing-masing sebesar Rp65,517,714,292.00 dan Rp0.

### **E.2 SURPLUS/DEFISIT-LO**

Jumlah Defisit LO untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 adalah sebesar Rp-10,690,797,780.00 dan Rp0. Defisit LO merupakan selisih kurang antara surplus/defisit kegiatan operasional, surplus/defisit kegiatan non operasional, dan pos luar biasa.

### **E.3 PENYESUAIAN NILAI ASET**

Penyesuaian Nilai Aset mencerminkan koreksi atas nilai aset yang diakibatkan karena kesalahan dalam penilaian aset yang terjadi pada periode tahun berjalan. Penyesuaian Nilai Aset untuk periode 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 adalah masing-masing sebesar Rp61,728,665.00 dan Rp0.

### **E.5 EKUITAS AKHIR**

Saldo Ekuitas Akhir untuk periode 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 adalah masing-masing sebesar Rp64,303,508,845.00 dan Rp65,517,714,292.00.

## F PENGUNGKAPAN-PENGUNGKAPAN LAINNYA

### F.1 KEJADIAN-KEJADIAN PENTING SETELAH TANGGAL NERACA

Untuk kegiatan Tahun Anggaran 2015 ini ada sejumlah jurnal akrual untuk beban belanja dan pendapatan PNBPN, yang antara lain:

1. Beban Listrik Desember 2015 yang di bayarkan di Bulan Januari 2016 sebesar Rp. 23,305,066.00
2. Beban Air Desember 2015 yang dibayarkan di Bulan Januari 2016 sebesar Rp.4,500,420.00
3. Pendapatan Sensor/ Karantina,Pengawasan dan Pemeriksaan Saldo Bulan Desember 2015 yang disetorkan di Tanggal 4 Januari 2016 Sebesar Rp 180,790,851.00, Tanggal 5 Januari 2016 sebesar Rp 40,923,079.00 dengan total penyetoran sebesar Rp. 221,713,930.00. Hal ini terjadi karena pelayanan Karantina dilakukan selama 24 jam 7 hari sehingga ketika dilakukan tutup buku kas per tanggal 31 Desember 2015 jam 10.00 BBWI (Penutupan setoran PNBPN oleh Bank Persepsi) maka Pendapatan Sensor/ Karantina,Pengawasan dan Pemeriksaan setelah jam itu menjadi saldo tahun 2016.
4. Adanya persediaan belum deregister yang dilakukan jurnal penyesuaian sebesar Rp.1,317,368,300.00.Hal ini terjadi karena adanya belanja persediaan dengan menggunakan kode akun 521111 dan 521119 dengan rincian sebagai berikut:
  - a. Kode Akun 521111 sebesar Rp. 72,000,000.00
  - b. Kode Akun 521119 sebesar Rp. 1,245,368,300.00

### F.2 PENGUNGKAPAN LAIN-LAIN

Berdasarkan Struktur organisasi BBKP Surabaya Pejabat yang diberi Kewenangan untuk Melakukan Tindakan Yang Mengakibatkan Pengeluaran Anggaran Belanja/Penanggung Jawab Kegiatan/ Pembuat komitmen, Pejabat Yang Diberi Kewenangan Untuk menguji Tagihan Kepada Negara dan Menandatangani SPM, Bendahara Penerima, Bendahara Pengeluaran, Operator SAIBA dan Operator SIMAK adalah:

Kuasa Pengguna Anggaran	: Dr.Ir.Eliza Suryati Rusli,M.Si
Pejabat Pembuat Komitmen	: Nunuk Supri S., S.E,M.M
Pejabat Penandatangan/Penguji SPM	: Suparmin,S.E,M.M
Bendahara Pengeluaran	: Maryati
Bendahara Penerima	: Tutik Setiyani, S.E
Operator SAIBA	: Listyana Era Murti
Operator SIMAK	: Agus Deny K

Lampiran 1

# KAS DI BENDAHARA PENGELUARAN

Lampiran 2

# KAS DI BENDAHARA PENERIMA

**Lampiran 3**

# BAGIAN LANCAR TP TGR

**Lampiran 4**

# PERSEDIAAN

Lampiran5

## ASET TETAP



Lampiran6

## ASET LAIN – LAIN

Lampiran 7

# DIPA, POK AWAL DAN REVISI

# DATA AKRUAL PER 31 DESEMBER 2015

**Lampiran9**

# APLIKASI SIMPEG

Lampiran10

**BAR DAN RINCIAN REKON  
KPPN JANUARI – DESEMBER  
2015**

# REKAP PENERIMAAN PNBP TA 2015

